

Lampiran 1. Perhitungan Dosis

1. Dosis Kalium Oksonat

Dosis kalium oksonat yang efektif meningkatkan kadar hiperurisemia adalah 300 mg/kg BB. (Ariyanti, 2007). Berat mencit yang digunakan dalam penelitian adalah 20-30 gram.

Perhitungan :

$$\frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 6 \text{ mg/ 20 g BB}$$

2. Jambu Biji Merah

Sebuah penelitian di Spanyol oleh Moreno dan timnya pada tahun 2003 menunjukkan bahwa asupan vitamin C 250 mg per hari dapat menurunkan kadar asam urat darah.

Perhitungan dosis vitamin C buah jambu biji merah :

$$\text{Dosis 1} \quad : 240 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,62 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis 2} \quad : 300 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,78 \text{ mg}$$

$$\text{Dosis 3} \quad : 360 \text{ mg} \times 0,0026 = 0,94 \text{ mg}$$

Kandungan vitamin C dalam buah jambu biji merah adalah 87 mg per 100 gram buah (Persagi, 2008). Berdasarkan uji pendahuluan yang dilakukan kadar vitamin C dalam ekstrak buah jambu biji merah adalah 98,68 mg/100 gram.

Perhitungan :

$$\text{Dosis 1} \quad : \frac{0,62 \text{ mg}}{98,68 \text{ mg}} \times 100 \text{ g} = 0,63 \text{ g}$$

$$\text{Dosis 2} \quad : \frac{0,78 \text{ mg}}{98,68 \text{ mg}} \times 100 \text{ g} = 0,79 \text{ g}$$

$$\text{Dosis 3} \quad : \frac{0,94 \text{ mg}}{98,68 \text{ mg}} \times 100 \text{ g} = 0,95 \text{ g}$$